

PERBANDINGAN HASIL BUSANA PESTA MALAM PADA SATIN DUCHES DAN SATIN MAXMARA MENGGUNAKAN TEKNIK PRINTING MOTIF GALAKSI**Ainur Rosyidah¹, Agus Ridwan Misbahuddin², Rina Asmaul³**

Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,

email: ainurrosy26@gmail.com, agus.ridwan@unipasby.ac.id, rina.asmaul@unipasby.ac.id**Abstract (English)**

Evening party wear refers to clothing worn for formal evening events, typically made from fabrics with a shiny and soft texture. Printing techniques have become one of the methods used to apply designs to satin duchess and maxmara fabrics in the creation of these garments. The objectives of this research are: 1) To compare the final results of evening party wear made from satin duchess and satin maxmara using galaxy-themed printing techniques. The research method used in this study is a quantitative approach. Data collection techniques include experiments, questionnaires, and documentation. The sample was obtained from the population using the Isaac and Michael formula at a 5% error rate, with 72 respondents from the Fashion Design students of Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Faculty of Engineering, from the 2020-2022 cohorts. The analysis technique uses the independent t-test. Research findings: 1) The testing shows that there is a significant difference in the final results of evening party wear between satin duchess and satin maxmara fabrics using galaxy-themed printing techniques. Satin duchess fabric yielded better results in several assessment indicators, including fabric type, sewing results, print quality, smoothness of the print, motif harmony, and the overall final result of the evening party wear. Future researchers are encouraged to use this as a reference for the application of printing techniques on textile materials and to be inspired in creating garments by developing their own textiles.

Article History

Submitted: 17 Februari 2025

Accepted: 23 Februari 2025

Published: 24 Februari 2025

Key Words

Satin Duches, Satin Maxmara, Evening Party Dresses, Galaxy Motif Printing

Abstrak (Indonesia)

Busana pesta malam yaitu busana yang dipakai saat acara pesta malam hari dan formal, dengan menggunakan kain yang memiliki tekstur kilau dan lembut. Teknik printing telah menjadi salah satu metode yang digunakan untuk mewujudkan desain pada kain satin duches dan maxmara dalam perwujudan busana. Tujuan Penelitian: 1) Membandingkan hasil jadi busana pesta malam yang dibuat dari kain satin duches dan satin maxmara menggunakan teknik printing motif galaksi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan eksperimen, penyebaran angket, dan dokumentasi. Sampel didapatkan dari populasi dihitung menggunakan rumus Isaac and Michael pada tingkat kesalahan 5% sejumlah 72 responden oleh Mahasiswa Tata Busana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Fakultas Teknik angkatan 2020-2022. Teknik analisis menggunakan uji independent t test. Hasil penelitian: 1) Pengujian menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan dalam perbandingan hasil jadi busana pesta malam antara kain satin duches dan satin maxmara menggunakan teknik printing dengan motif galaksi. Kain satin duches memiliki hasil yang lebih baik dalam beberapa indikator penilaian jenis kain, hasil jahit, kualitas hasil cetakan, kehalusan hasil cetakan, keserasian motif serta hasil akhir keseluruhan busana pesta malam. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi tentang penggunaan teknik printing pada bahan tekstil dan dapat menjadi inspirasi dalam pembuatan busana dengan menciptakan tekstil sendiri..

Sejarah Artikel

Submitted: 17 Februari 2025

Accepted: 23 Februari 2025

Published: 24 Februari 2025

Kata Kunci

Satin Duches, Satin Maxmara, Busana Pesta Malam, Printing Motif Galaksi

PENDAHULUAN

Busana pesta malam menjadi bagian didalam industri fashion yang menarik minat konsumen, terutama karena penggunaan bahan dan desain yang eksklusif. Gaun pesta malam merupakan busana yang dipakai pada acara pesta dimalam hari. Jenis kain yang digunakan

pada busana pesta malam memiliki tekstur kilau dan lembut serta terlihat elegan. (Syahbani et al., 2020) Dalam upaya menciptakan busana yang menarik dan berkualitas tinggi, pemilihan bahan dan teknik produksi menjadi peranan penting dalam proses pembuatan busana. Kain satin duches dan satin maxmara telah menjadi sorotan dalam pembuatan busana pesta malam karena keduanya memiliki kualitas bahan yang mewah dan kemampuan untuk menampilkan desain dengan detail halus, jatuh, dan bisa menghasilkan kilau yang sesuai dengan karakteristik busana pesta. Teknik printing telah menjadi salah satu teknik metode utama dalam mewujudkan desain pada bahan tekstil. Jenis printing yang digunakan dalam proses pencetakan kain duches dan maxmara pada busana pesta malam yaitu printing sublim. Proses teknik printing transpapper sublim adalah proses transfer gambar yang pressing pada mesin sublimasi pada kertas ke berbagai bahan dan benda lain, pemindahan desain dari kertas ke kain menggunakan sebuah mesin printer khusus dengan tinta yang khusus pula. Tinta yang digunakan berbeda dengan tinta yang digunakan dengan printer pada umumnya (Sawgrass Technologies, 2014). Dasar pemilihan teknik printing sublim adalah untuk memastikan bahwa warna yang diinginkan sesuai dengan warna pada gambar inspirasi. Dalam penelitian ini, galaksi bima sakti menjadi sumber inspirasi untuk menciptakan motif baru pada kain satin duches dan satin maxmara yang akan digunakan dalam pembuatan gaun pesta malam. Motif tersebut memiliki keunikan gambar pada nuansa suasana langit malam hari yang akan diterapkan untuk dasar pada bahan utama.

Perbandingan hasil dari busana pesta malam dengan teknik printing sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk faktor hasil jadi busana pesta malam pada kedua kain satin yang diprinting dengan motif galaksi dinilai dari beberapa aspek diantaranya kesesuaian desain, bahan yang digunakan, konstruksi pola, hasil jahit serta menilai dari hasil kain yang sudah diprinting dengan motif galaksi seperti, kejelasan gambar, kepekatan warna, kehalusan hasil cetakan, dan karakteristik lain yang mempengaruhi hasil akhir dari kedua jenis bahan tersebut yang akan dijadikan busana pesta malam. Namun, belum ada penelitian mendalam yang membandingkan hasil jadi antara busana yang menggunakan kedua jenis bahan satin tersebut dengan teknik printing motif galaksi serta mengevaluasi kualitas visual, kepekatan warna, dan tekstur akhir dari hasil printing pada satin duches dan satin maxmara.

Berdasarkan dalam latar belakang diatas, penulis meneliti perbandingan secara komprehensif terhadap hasil jadi busana pesta malam yang menggunakan satin duches dan satin maxmara dengan teknik printing sublim motif galaksi bimasakti dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana perbandingan hasil jadi busana pesta malam yang dibuat dari kain satin duces dan satin maxmara menggunakan teknik printing motif galaksi?. Tujuan Penelitian sebagai berikut: 1) Membandingkan kualitas hasil jadi busana pesta malam yang dibuat dari kain satin duces dan satin maxmara menggunakan teknik printing motif galaksi. Manfaat dari penulisan ini dapat menjadi referensi dan pengetahuan baru pengetahuan mengenai perbandingan hasil jadi busana pesta malam menggunakan teknik printing pada motif galaksi dengan menggunakan dua jenis kain satin yang berbeda.

METODE

Pada penelitian ini penulis berfokus menggunakan metode eksperimental dan dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif dimana peneliti akan melakukan eksperimen pada perbandingan hasil jadi busana pesta malam yang diproduksi dari bahan satin duches dan satin maxmara menggunakan teknik printing dengan motif galaksi. Pengumpulan data kuantitatif melalui uji yang dinilai pada aspek-aspek tertentu dari hasil jadi busana pesta malam pada kedua kain satin duches dan satin maxmara menggunakan teknik printing dengan motif galaksi. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu hasil jadi busana pesta malam pada satin duches menggunakan teknik printing dengan motif galaksi (X1), dan hasil jadi busana pesta malam pada satin maxmara menggunakan teknik printing dengan motif galaksi (X2). Variabel

terikat pada penelitian ini meliputi perbandingan hasil jadi busana pesta malam pada kain satin duchess dan maxmara menggunakan teknik printing dengan motif galaksi (Y).

Tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa proses diantaranya: 1) Pembuatan print kain diawali dengan mengatur gambar dengan menentukan ukuran kain sesuai kebutuhan, selanjutnya menambah motif galaksi, proses *brush* menyamarkan garis-garis yang terlihat pada gambar, dilanjutkan dengan menambah motif galaksi di atas motif langit sebagai manipulating fabric, melakukan uji coba desain pada *prototype* kain putih untuk diprinting, kemudian desain dicetak di atas kertas transpaper dengan ukuran 148cm x 350cm menggunakan tinta sublim pencetakan desain (*transpapper*), selanjutnya tahap terakhir proses *pressing*, kain duchesses diletakkan di atas transpaper dan menjalani proses *pressing* menggunakan mesin sublimation. 2) Membuat desain busana pesta malam 3) Menentukan dan membuat daftar ukuran, 4) Pola dan pecah pola sesuai desain, 5) Rancangan bahan, 6) Proses jahit, 7) Menghias busana, 8) Mencari data dengan penyebaran angket, 9) Analisi data. Bahan dan alat yang digunakan pada proses pembuatan busana penelitian ini adalah 1) Alat tulis 2) Penggaris pola 3) Mesin heat transfer print 4) Mesin jahit 5) Gunting kain 6) Jarum pentul. Bahan yang adalah 1) Kertas roti 2) Kain satin duchess 3) Kain satin maxmara.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan panelis terlatih oleh dosen PVKK-Tata Busana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan panelis tidak terlatih oleh mahasiswa PVKK-Tata Busana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya angkatan 2020-2022 dan mahasiswa transfer Tata Busana., maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 responden dari yang telah menempuh matakuliah konstruksi pola busana. Penentuan sampel dan populasi pada penggunaan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac and Michael* pada tingkat kesalahan 5%. Metode pengumpulan data menggunakan eksperimen, dokumentasi dan instrument penelitian yaitu angket tertutup dengan 22 butir pertanyaan dengan penilaian beberapa indikator dan pemberian skor 1-5 menurut *skala likert*. Metode analisis menggunakan uji T dengan *Independent Sample T-Test SPSS 27.0 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1) Hasil Eksperimen

Berdasarkan hasil eksperimen busana pesta malam pada kain satin duchess menggunakan teknik printing dengan motif galaksi (X1), peneliti menyimpulkan bahwa hasil jadi busana lebih baik dari segi bahan juga kesesuaian pada desain dan hasil printing yang bisa menghasilkan warna lebih pekat dan kuat serta dapat berpengaruh juga pada kejelasan gambar yang dihasilkan. Hal ini disebabkan oleh jenis bahan yang memiliki serat lebih rekat dan tebal, sehingga serat tidak mudah tertarik jarum pada saat proses jahit.

Hasil Jadi Busana Pesta Malam Pada Satin Duches (XI)

Gambar 1

Hasil jadi busana pesta malam pada kain satin duches tampak depan dan belakang
(Sumber: Data Pribadi)

Berdasarkan hasil eksperimen busana pesta malam pada kain satin maxmara menggunakan teknik printing dengan motif galaksi (X2), peneliti menyimpulkan bahwa hasil jadi busana dari segi bahan cukup baik tetapi pada proses printing hasil warna kurang maksimal, warna yang dihasilkan kurang tajam dan pekat, serta dapat berpengaruh juga pada kejelasan gambar yang dihasilkan. Hal ini disebabkan oleh jenis bahan yang memiliki serat yang renggang dan tipis, sehingga serat mudah tertarik jarum pada saat proses jahit.

Hasil Jadi Busana Pesta Malam Pada Satin Maxmara (X2)

Gambar 2

Hasil jadi busana pesta malam pada kain satin duches tampak depan dan belakang
(Sumber: Data Pribadi)

2) Hasil Uji T

Data-data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah proses analisis data. Peneliti menggunakan analisis data independent sample T-Test yang bertujuan untuk membandingkan dua sampel yang tidak saling berpasangan dengan menggunakan aplikasi SPSS www.spssindonesia.com/2015.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Significance		Mean Difference	Std. Error Difference
		One-Sided p	Two-Sided p		
Hasil Jadi	Equal variances assumed	.010	.020	1.417	.603
	Equal variances not assumed	.010	.020	1.417	.603

Dari hasil pengujian dapat kita lihat bahwa nilai-nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,020 maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya nilai p-value (0,020) lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05), kita menolak Hipotesis Nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1). Pengujian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil jadi busana pesta malam antara kain satin duches dan satin maxmara dengan penggunaan teknik printing dengan motif galaksi.

Tabel 2. Hasil Uji Group Statistics

		Group Statistics			Std. Error Mean
Variabel		N	Mean	Std. Deviation	
Hasil Jadi	X1	72	49.56	3.607	.425
	X2	72	48.14	3.632	.428

Dari tabel data diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata atau mean pada tiap variabel yaitu pada hasil jadi busana pesta malam kain satin duches (X1) memperoleh nilai 49,56 dimana rata-ratanya lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil jadi busana pesta malam kain satin maxmara (X2) yang memperoleh nilai rata-rata 48,14.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil jadi busana pesta malam pada kain satin duces dan satin maxmara menggunakan teknik *printing* dengan motif galaksi. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis data kuantitatif uji *independent sample t test* menunjukkan hasil bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada hasil jadi busana pesta malam kain satin duches dan maxmara menggunakan teknik *printing* dengan motif galaski. Pada hasil analisis menunjukkan busana pesta malam pada kain satin duches (X1) mendapatkan nilai rata-rata sebesar 49,56, sedangkan nilai rata-rata busana pesta malam pada kain satin maxmara (X2) 48,14. Hal ini menunjukkan bahwa panelis lebih menyukai hasil jadi busana pesta malam pada kain satin duches karena

hasil akhir visual keseluruhan pada busana dapat memberikan hasil yang sesuai melalui penilaian pada beberapa indikator.

Pada proses eksperimen pengerjaan busana pesta malam menggunakan teknik printing motif galaksi, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah memilih jenis kain satin yang sesuai klasifikasi busana pesta, tetapi kesulitannya tidak semua kain satin dapat menghasilkan printing dengan hasil yang maksimal. Pemilihan jenis bahan dapat juga mempengaruhi hasil printing dan hasil akhir pada busana. Tidak hanya dapat menghasilkan busana pesta dengan hasil akhir yang sesuai, tetapi teknik pemilihan bahan ini dapat juga mempengaruhi nyaman tidaknya konsumen ketika memakainya (Siburian, 2018). Menurut (Suhartiningsih, 2023) dalam penelitiannya menjelaskan penerapan motif lava flows pada busana pesta gala yang diwujudkan menggunakan printing sublim pada bahan satin valentino dapat menghasilkan hasil pencetakan pada kain sesuai dengan desain motif pada inspirasi gambar sumber ide. Selanjutnya, dalam menciptakan motif pada kain satin duchess dan maxmara diawali dengan mencari inspirasi gambar jenis galaksi dan nuansa langit malam hari. Kemudian kedua gambar tersebut disatukan, hal ini memberikan hasil kedua gambar tersebut agar terlihat nyata dengan proses editing menggunakan Windows Adobe Illustrator. Selanjutnya, hasil gambar yang sudah selesai melalui proses editing akan dicetak menggunakan cetak sublim pada kertas *transpaper*, selanjutnya desain dipindahkan ke bahan satin duchess dan maxmara dengan tekanan panas tinggi untuk menguji hasil cetakan warna.

Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil perbandingan busana pesta malam pada kain satin duchess dan satin maxmara menggunakan teknik *printing* dengan motif galaksi secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan bahan dan teknik printing memiliki dampak signifikan pada hasil akhir busana pesta malam. Satin duchess menampilkan warna yang lebih tajam dan intens, hasil warna *printing* yang masuk bisa pekat dan berpengaruh pada kualitas gambar sehingga terlihat lebih jelas, hal ini karena kain satin duchess memiliki jumlah benang yang tinggi, ideal untuk busana malam yang glamor karena struktur seratnya yang rapat. Sementara satin maxmara memberikan hasil warna yang lebih lembut sesuai untuk tampilan elegan karena jenis kain ini memiliki tekstur yang halus dan ringan sehingga menghasilkan motif yang lebih *soft* dan menghasilkan kualitas *printing* kurang pekat dan tajam. Warna-warna yang masuk pada kain satin maxmara cenderung lebih lembut dan tidak *seintens* pada kain satin duchess. Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya karakteristik bahan dalam mencapai hasil printing yang diinginkan. Dengan demikian, perbedaan yang diamati dalam perbandingan hasil penampilan akhir busana disebabkan oleh karakteristik jenis kain itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada uji hipotesis yang telah dihitung menggunakan SPSS menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara busana pesta malam pada kain satin duchess dan satin maxmara. Busana pesta malam pada kain satin duchess memiliki hasil yang lebih baik dengan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan busana pesta malam pada kain satin maxmara yang dinilai langsung oleh para panelis. Hasil eksperimen yang sudah dilakukan oleh peneliti pada hasil jadi busana pesta malam kain satin duchess dan satin maxmara menggunakan teknik *printing* dengan motif galaksi, penelitian menemukan bahwa terdapat perbedaan karakteristik. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pada jenis bahan yang digunakan karena tidak semua jenis satin cocok untuk dijadikan busana pesta dengan hasil cetakan dengan kualitas baik, selain itu dapat mempengaruhi bagaimana hasil motif *printing* galaksi tampil pada permukaan kain.

Dengan demikian, satin duchess lebih unggul dalam menghasilkan busana pesta malam dengan teknik *printing* motif galaksi dibandingkan satin maxmara. Satin duchess memiliki kepadatan benang (lusi dan pakan) lebih tinggi dibandingkan satin maxmara hal ini dibuktikan

bahwa tekstur kain satin duches lebih tebal, sehingga dapat membentuk siluet busana sesuai pada desain yang tegas. Satin maxmara mempunyai tekstur bahan dengan kilau yang lebih lembut, sehingga memberikan hasil siluet busana lebih melangsai dan kurang kokoh dibandingkan satin duches, warna dan gambar motif galaksi yang dihasilkan lebih soft kurang tajam dan pekat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung, mensupport serta membantu pada penelitian ini, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

Ikhlusul, diktat. (n.d.). *Apakah galaksi itu*

Sawgrass Technologies. (2014). *Sublimation Success Guide: The Complete Guide to Successful Dye Sublimation Printing*. March.

Siburian, D. E. (2018). *Pengenalan Motif Gorga Singa-singa*. *Jurnal ATRAT*, 6(1), 1–12.

Suhartiningsih, 2023. (n.d.). *Motif Lava Flows pada Busana Pesta Malam dengan Teknik Printing Sublime dan Hotfix Stone Lava Flows Motifs on Evening Party Dress with Sublime Printing Techniques and Hotfix Stone*.

Syahbani, M. S., Ambarsari, R., & Sulistiyowati, A. (2020). *Talawang*. *Jurnal Online – Akademi Seni Dan Desain Indonesia*, Vol. 6(No. 1), 54.